

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DEDDY HARTONO

NIM : 126222076

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DEDDY HARTONO

NIM : 126222076

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Deddy Hartono

126222076

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Tarkosunaryo, MBA, Ak., CPA, CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji analisis dampak *fraud diamond* (stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, perubahan auditor, dan perubahan direktur) terhadap kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan sampel dari 38 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi logistik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Ketidakefektifan pengawasan, perubahan auditor, dan perubahan direktur tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud Diamond*, stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, perubahan auditor, perubahan direktur, kecurangan laporan keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and examine the analysis of fraud diamond (financial stability, ineffective monitoring, change in auditor, and change in director) on fraudulent financial statement in infrastructure companies sector listed in Indonesia Stock Exchange. The study utilizes a sample of 38 infrastructure sector companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022, selected through purposive sampling method. The collected data is analyzed using logistic regression. The research findings indicate that financial stability significantly impacts fraudulent financial statement whereas the ineffective monitoring, change in auditor, and change in director do not have an influence towards fraudulent financial statement.

Keywords: *Fraud Diamond, Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Change in Director, Fraudulent Financial Statement.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Tarkosunaryo, MBA, AK., CPA, CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan, maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak sengaja.

Jakarta, 13 Desember 2023



Deddy Hartono

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Tujuan Penelitian	4
1.5.2 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7
2.1.2 Kecurangan Laporan Keuangan.....	8
2.1.3 <i>Fraud Diamond Theory</i>	9
2.1.3.1 Tekanan (<i>Pressure</i>)	9
2.1.3.2 Kesempatan (<i>Opportunity</i>).....	10
2.1.3.3 Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	10
2.1.3.4 Kemampuan (<i>Capability</i>).....	11
2.1.4 <i>Beneish M-Score Model</i>	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12

2.3	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	16
2.3.1	Kerangka Pemikiran	16
2.3.2	Hipotesis	16
2.3.2.1	Pengaruh Stabilitas Keuangan (<i>Financial Stability</i>) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>)	16
2.3.2.2	Pengaruh Ketidakefektifan Pengawasan (<i>Ineffective Monitoring</i>) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>)	17
2.3.2.3	Pengaruh Pergantian Auditor (<i>Change in Auditor</i>) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>)	18
2.3.2.4	Pengaruh Pergantian Direktur (<i>Change in Director</i>) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>)	19
BAB III	METODE PENELITIAN	20
3.1	Bentuk Penelitian	20
3.2	Objek Penelitian	20
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.3.1	Variabel Dependen	21
3.3.1.1	Kecurangan Laporan Keuangan	21
3.3.2	Variabel Independen	25
3.3.2.1	<i>Financial Stability</i>	25
3.3.2.2	<i>Ineffective Monitoring</i>	25
3.3.2.3	<i>Change in Auditor</i>	26
3.3.2.4	<i>Change in Director</i>	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data	26
3.5	Metode Analisis Data	27
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	27
3.5.2	Analisis Regresi Logistik	28
3.5.2.1	Uji Kelayakan Model Regresi	29
3.5.2.2	Uji <i>Overall Model Fit</i>	29
3.5.2.3	Uji Matrik Korelasi	30

3.5.2.4 Uji Koefisien Determinasi.....	30
3.5.3 Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Sampel.....	32
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	32
4.3 Analisis Regresi Logistik.....	33
4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi	33
4.3.2 Uji <i>Overall Model Fit</i>	34
4.3.3 Uji Matrik Korelasi	35
4.3.4 Uji Koefisien Determinasi	36
4.4 Analisis Regresi	36
4.5 Uji Hipotesis	37
4.5.1 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	37
4.5.2 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	37
4.5.3 Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	38
4.5.4 Pengaruh <i>Change in Director</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Keterbatasan.....	40
5.3 Rekomendasi.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel	32
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	34
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Overall Model Fit (Block number 0)</i>	34
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Overall Model Fit (Block number 1)</i>	35
Tabel 4.6	Hasil Uji Matrik Korelasi	35
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Nagelkerke R Square (R^2)</i>	36
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Diamond</i>	9
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Output Hasil Uji SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dalam era digital sekarang ini membuat semakin mudah seseorang dalam mencari informasi, termasuk informasi laporan keuangan. Informasi laporan keuangan sendiri digunakan oleh pengguna untuk menilai kondisi suatu perusahaan dan merupakan komponen penting bagi pemangku kepentingan entitas untuk membuat keputusan. Pada umumnya, ketika perusahaan mengeluarkan laporan keuangannya, perusahaan ingin memperlihatkan gambaran mengenai situasi dan kondisi perusahaannya dalam keadaan paling baik. Alasan tersebut dapat menjadi celah dan mendorong suatu perusahaan untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Caranya adalah dengan memberikan informasi yang tidak wajar agar kinerja atau kondisi perusahaan selalu terlihat baik.

Menurut laporan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) berjudul *Asia-Pacific Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*, Indonesia menempati peringkat ke-4 dalam jumlah kasus kecurangan pada tahun 2022, dengan total 23 kasus. Kasus terbesar di Indonesia adalah korupsi 64 persen, penyalahgunaan aktiva atau kekayaan negara dan perusahaan sebanyak 28,9 persen, dan kecurangan dalam laporan keuangan sebanyak 6,7 persen. Meskipun hanya kurang dari 10 persen, *fraud* laporan keuangan sangatlah berdampak signifikan karena dapat menyesatkan pengguna informasi laporan keuangan itu sendiri khususnya investor dan kreditor.

Kasus kecurangan dalam laporan keuangan masih menjadi permasalahan di Indonesia, termasuk di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Salah satu kasus yang sedang marak diperbincangkan dunia ekonomi Indonesia sekarang ini terkait PT Waskita Karya (Persero) Tbk dimana terdapat indikasi manipulasi laporan keuangan disebabkan kecurigaan bank atas ketidaksesuaian tagihan pada saat restrukturisasi kredit. Penyebab lain yang memperkuat dugaan tersebut adalah munculnya kasus proyek fiktif yang menyeret Direktur Utama PT Waskita Karya

(Persero) Tbk, Destiawan Soewardjono. Performa PT Waskita Karya (Persero) Tbk ini memang sudah sejak lama babak belur. Jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan sudah babak belur sejak tahun 2016, dimana Perusahaan memiliki beban utang yang lebih besar dibandingkan ekuitasnya. Taktik manipulasi yang digunakan PT Waskita Karya (Persero) Tbk ini terlihat sederhana yaitu menyasiasi pembukuan dengan menutupi setumpuk tagihan dari vendor sejak tahun 2016 (Tempo.com, 2023). Begitu juga berdasarkan informasi dari Wakil Menteri II BUMN, Kartika Wirjoatmodjo melalui Liputan6.com menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan Waskita bertahun-tahun dibuat untung sementara *cashflow* nya tidak pernah positif. Hingga kuartal pertama tahun 2023, BUMN ini mencatat utang Rp 84,38 triliun yang setara dengan 86 persen dari total aset Perusahaan.

Penelitian ini merujuk kepada studi sebelumnya oleh Andrean dan Salim (2021) terkait pendektesian *fraud* dalam laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* dan *nature of industry* memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan atas laporan keuangan. Sebaliknya, variabel lain seperti *financial target*, *monitoring effectiveness*, *auditor change*, dan *director change* menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Mulia dan Tanusdjaja (2021) menunjukkan bahwa *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel *financial pressure* dan *capability* tidak berpengaruh.

Fraud diartikan sebagai tindakan penipuan yang disengaja yang mengakibatkan penyajian informasi yang salah dalam laporan keuangan (Tatiana, 2017). *Fraud* ini dapat terjadi disebabkan adanya tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) dan kapabilitas (*capability*) yang terangkum dalam *fraud diamond theory*. Menurut *Indonesia Corruption Watch* (ICW), Modus yang sering digunakan oleh para koruptor di lingkungan BUMN adalah laporan fiktif dan sektor infrastruktur merupakan salah satu sektor yang sangat melekat dengan BUMN, sehingga fokus penelitian menggunakan ruang lingkup infrastruktur. Motivasi dari pembuatan penelitian ini dikarenakan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu dan berdasarkan fokus

utama dari penelitian ini yaitu menganalisis *fraud diamond* yang mempengaruhi kecurangan pada laporan keuangan, maka penelitian ini diberi judul “**ANALISIS FRAUD DIAMOND TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini mencoba menjawab empat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tekanan (*pressure*) yang diindikasikan sebagai stabilitas keuangan (*financial stability*) memiliki pengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan (*fraudulent financial statement*)?
2. Apakah kesempatan (*opportunity*) yang diindikasikan sebagai ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) memiliki pengaruh terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan (*fraudulent financial statement*)?
3. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) yang diindikasikan sebagai pergantian auditor (*change in Auditor*) memiliki pengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan (*fraudulent financial statement*)?
4. Apakah kapabilitas (*capability*) yang diindikasikan sebagai pergantian direktur (*change in Director*) memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan dalam keuangan (*fraudulent financial statement*)?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, Peneliti memberikan beberapa batasan agar dapat fokus dan relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam sektor infrastruktur.
2. Rentang waktu laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian mencakup tahun 2020 hingga 2022.

3. Penelitian ini memanfaatkan komponen *fraud diamond* yang diukur dengan 4 variabel yaitu *pressure* (diproyeksikan sebagai stabilitas keuangan), *opportunity* (diproyeksikan sebagai ketidakefektifan pengawasan), *rationalization* (diproyeksikan sebagai pergantian auditor), dan *capability* (diproyeksikan sebagai pergantian direktur). Pendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan menggunakan model *M-Score* sebagai pengukur.

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengajukan empat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel stabilitas keuangan (*financial stability*) memiliki pengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*)?
2. Apakah variabel ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) memiliki pengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*)?
3. Apakah variabel pergantian auditor (*change in auditor*) memiliki pengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*)?
4. Apakah variabel pergantian direktur (*change in director*) memiliki pengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*)?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini melibatkan pengujian empiris terhadap variabel-variabel yang telah dirumuskan dalam masalah penelitian, yaitu:

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel *financial stability* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*).

2. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel *ineffective monitoring* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*).
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel *change in auditor* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*).
4. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel *change in director* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*).

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manajemen Perusahaan
 Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada manajemen sebagai *agent* mengenai tanggung jawabnya untuk melindungi *principal* dari kecurangan laporan keuangan bagi Perusahaan.
2. Investor atau Pemegang Saham
 Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu para investor berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau penanaman modal agar mendapatkan keuntungan dan terhindar dari risiko yang dapat merugikan pihak investor. Hal ini merupakan salah satu hal yang penting karena kecurangan dalam laporan keuangan bersifat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
3. Pemangku Kepentingan Lainnya
 Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, seperti regulator, pengamat keuangan, masyarakat umum dan lain-lain dengan meningkatkan kualitas informasi dan mengurangi asimetri informasi.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, memberikan pengetahuan lebih lanjut mengenai *fraud diamond* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (2002). AU Section 316 Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. (99.113), 167-218.
- Association of Certified Fraud Examiner. (2022). *Report To The Nations*. Texas: ACFE. diakses dari <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2022/>
- Andrean, I., Salim, S. (2021). Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 187-207.
- Aprilia, R. (2017). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor dan Change in Director terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek). *JOM Fekon*, 4(1), 1472-1486.
- Azizsyah, H. N., Meiranto. W (2023). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Menggunakan Beneish M-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 2.
- Azizah, W. Murni, Y. Utami, R. R. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala Journal*, 9i(2), 572.
- Basmar, N. A., Ruslan (2021). Analisis Perbandingan Model Beneish M Score Dan Fraud Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 428-440.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24-36
- Godfrey, Jane, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*, 7th edition. America: John Wiley&Sons, Inc.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Profesional Akuntan Publik: Standar Audit (SA) 240. Penerbit Salemba Empat.
- Kristianti, M., & Meiden, C. (2021). Fraud Diamond Analysis In Fraudulent Financial Statement Detection Using Beneish M-Score. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(2), 194. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i2.12694>
- Manurung, D. T. ., & Hardika, L. A. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014. Paper Dipresentasikan Di International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2015. Johor Bahru, Johor, Malaysia, 17-20 August 2015.
- Mulia, C. & Tanusdjaja, H. (2021). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan Real Estate. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(1), 10-19.
- Nugroho & Diyanty. (2022). Fraud Hexagon and Fraudulent Financial Statement: Comparison Between OMI and Beneish Model. Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021). 1-10. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.001>
- Putri, I. G. A. E. P. P., Sulindawati, N. L. G. E., Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Financial Targets Dan Ineffective Monitoring Terhadap Terjadinya Fraud (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan

- Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 111. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/9503/6069>
- Romney, M. B., & Steinbart, J. P. (2012). *Accounting Information System (Twelfth)*. London: Pearson Education Limited.
- Siddiq, F. R., Hadinata, S. (2016). Fraud Diamond Dalam Financial Statement Fraud. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(2), 99-114.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sudiyatno, Bambang, Elen Puspitasari. 2010. Pengaruh Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 1-22.
- Sunardi, S., & Amin, M. (2018). Fraud Detection of Financial Statement by Using Fraud Diamond Perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(3), 878-891.
- Tarjo, et al. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*. 119-131- <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Tatiana, A. (2017). Fraud prevention by government auditors. 12th Iberian Conference on Information Systems and Technologies (CISTI) (pp. 1-6). Lisbon Portugal. DOI: 10.23919/CISTI.2017.7976024
- Tiffani, L., Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAAI*, 19(2), 112-125.
- Vousinas, G. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of financial crime*, 26(1), 372-381.
- Wolfe, David T, and Hermanson, Dana R. (2004). The fraud diamond: considering the four elements of fraud. *CPA Journal*. Vol. 74, Issue 12, 1-5.
- Yanti, D.D. Munari. (2021). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur. *Akuisisi Journal Akuntansi*, 17(1), 31-46.